



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 Maret 2021		
Close	6,264.67	Value (Rp Triliun)	10.02	
Change (point)	65.03	Volume (Miliar Lbr)	20.35	
Persen (%)	1.04%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,389	
Average PER (x)	11	LQ45 Persen (%)	1.22	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,846	2,523	323

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,485.00	188.6	0.58%
Nasdaq	13,399.00	329.80	2.46%
FTSE	6,740.00	11.40	0.17%
DAX	14,569.00	29.10	0.20%
CAC 40	6,034.00	43.20	0.72%
Hangseng	29,386.00	478.10	1.63%
Nikkei 255	29,212.00	175.10	0.60%
Strait Times	3,106.00	26.30	0.85%

Yield Indo Sun 10Y	6.9619	-	0.00%
Yield US10Y	1.5200	(0.0260)	-1.71%
VIX	21.91	(0.6500)	-2.97%
Corno Indx	194.76	2.780	1.43%
IndoCDS	78.68	(7.355)	-9.35%
EIDO	23.20	0.31	1.34%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	16,320.00	197.50	1.21%
Tin (\$/ton)	25,810.00	690.00	2.67%
Gold (\$/tonz)	1,722.60	0.80	0.05%
CPO (RM/ton)	4,053.00	78.00	1.92%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.02	1.58	2.39%
Coal NEWC (\$/ton)	85.35	2.05	2.40%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sinyal positif datang dari pelemahan yield obligasi AS pasca rally dalam beberapa hari sebelumnya. Perdagangan Rabu kemarin IHSG memanfaatkan sinyal positif tersebut hingga ditutup lonjak capai 65,03 poin menuju 6.264 Saham-saham mengalami penguatan dari sektor *Infrastruktur, basic industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,22 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp323 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, UNTR, ASII, BBCA, BBRI, TLKM, BFIN, INCO, BBTN, ARTO.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BKSL, ABBA, ZINC, BEKS, BFIN, BULL, CENT, MARI, NATO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, ASII, TLKM, BMRI, ANTM, UNTR, MDKA, ARTO, INCO
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, BBRI, BBCA, UNTR, TLKM, ANTM, BMRI, INCO, CPIN, ARTO.
- Emiten Lose % : UNTR, WIKA, PTPP, AKRA, ASII, MEDC, BBTN, EXCL, INCO, PTBA, ERAA.
- Emiten Top % : SMRA, BSDE, CTRA, TBIG, CPIN, TPIA, PWON, TLKM, INDF, SMGR.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan Rabu kemarin, kompak menguat tipis seiring memanfaatkan yield obligasi AS atau pelaku pasar kembali masuk ke *emerging market*.
- Dow Jones semalam ditutup menguat capai 188,60 poin menuju 32.485 atau level tertinggi dalam sejarah. Kabar RUU Stimulus AS untuk membantu warga AS terkena pandemi covid 19 ditandatangani. Sebelumnya DPR AS telah menyetujui akan Stimulus AS tinggal tunggu tandatangan Presiden AS Joe Biden.
- Euforia dari bursa AS menjadi sentimen positif ke mayoritas bursa Uni Eropa yang berakhir menguat. Kabar positif dari Bank Sentral Uni Eropa tengah kaji percepatan pembeli aset melalui obligasi Uni Eropa. Maupun stimulus AS potensi berikan sentimen positif ke *emerging market*.
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan semalam ditutup lonjak sebesar 2,39% menuju US\$66,02/barrel didorong dengan ekspektasi pemulihan ekonomi global maupun meningkat konsumsi BBM.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.205 Support I : 6.235 sedangkan Resistance I : 6.290 dan Resistance II: 6.310
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.144 kasus menjadi 1.403.722 kasus, jumlah dirawat menjadi 141.060 orang, yang meninggal tambah 117 orang menjadi 38.059 orang dan jumlah yang sembuh tambah 8.170 pasien sebesar 1.224.603 orang
- Perdagangan Rabu kemarin, dimana IHSG berhasil ditutup lonjak capai 6.264 atau mengalami lonjakan capai 65,03 poin mengekor dengan kenaikan bursa eksternal. Pelaku pasar menyambut positif untuk koreksi yield obligasi AS dimulai dari tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Sinyal positif tersebut disambut positif juga untuk bursa Asia pada umumnya. Kabar positif berasal harapan pelaku pasar Presiden AS Joe Biden segera menandatangani RUU stimulus yang disetujui oleh DPR AS. Kabar tersebut direspon positif ke harga-harga spot komoditas mengalami kenaikan dimulai dari nikel, timah, emas, CPO, minyak mentah, dan batubara. Sinyal tersebut peluang ke saham-saham berbasis pertambangan, maupun perkebunan. Selain itu pemerintah pun berikan insentif pajak, dimana membebaskan pajak PPNBM untuk kendaraan, properti maupun program DP 0% diharapkan bisa menjadi sentimen positif ke sektor automotif dan pembiayaan kendaraan. Selain itu pemerintah tengah kaji untuk insentim untuk pertambangan batubara dari hilir. Selain itu *emerging market* khususnya bursa Asia potensi berdampak positif. Stimulus menjadi angin segar untuk instrumen keuangan maupun *cryptocurrent*. Dengan sinyal positif tersebut IHSG untuk perdagangan hari ini peluang rally dengan kisaran 6.235-6.310 diharapkan bisa ditutup perdagangan di atas psikologis 6.300
- Spek Buy: MDKA, BBRI, SIMP, SMBR, BBTN, WSKT, ASII, INCO, ANTM, TINS, LSIP, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

BACA – Akan Rights Issue Target Rp1,5 Triliun.

PT Bank Capital Indonesia Tbk akan menggelar Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *right issue* pada semester II 2021. Aksi korporasi tersebut diharapkan mendongkrak modal inti perseroan dari Rp1,5 triliun menjadi Rp3 triliun. Perseroan hanya mengungkapkan, dengan penambahan modal inti akan merubah strategi usaha dari segmen komersial menjadi segmen produktif. (Sumber: Emitennews.com) PER : 64,23x

SRTG – Bukukan Laba Bersih 2020 Rp8,82 Triliun

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berhasil mencatat kinerja yang cemerlang pada tahun 2020. Laba bersih perseroan bertumbuh 20 persen menjadi Rp 8,82 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (net asset value) Saratoga di akhir tahun 2020 yang melesat 39 persen hingga senilai Rp 31,70 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 1.652x

ASSA – Tambah Modal Di Anteraja Rp50 Miliar.

PT Adi Sarana Armada mendapat suntikan modal taktis Rp50 miliar. Fasilitas pembiayaan modal kerja musyarakah (revolving) itu didapat dari Bank BCA Syariah. Berdasar skenario, dana itu, untuk modal kerja perusahaan. Fasilitas pembiayaan itu, sejatinya untuk pengembangan usaha perusahaan yaitu PT Tri Adi Bersama (Anteraja). Anteraja butuh modal untuk melebarkan dan memperbesar unit usaha. Itu dengan harapan berkontribusi positif seiring dengan lini usaha utama perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 81,633x

KMTR – Cetak Laba 2020 Senilai Rp194,79 Miliar.

PT Kirana Megatara Tbk sepanjang 2020 membukukan laba bersih tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp194,79 miliar. Melambung 1082 persen dibanding laba periode sama 2019 di kisaran Rp16,47 miliar. penjualan bersih Kirana turun 9,06 persen menjadi Rp8,79 triliun dari sebelumnya Rp9,67 triliun. Namun, perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan menjadi Rp8,01 triliun dari sebelumnya Rp9,14 triliun atau turun 12,38 persen. Laba sebelum beban pajak penghasilan Rp300 miliar dan laba bersih tahun berjalan Rp197,49 miliar. Laba neto per saham dasar dan dilusian Kirana juga naik menjadi Rp23,71 dari tahun sebelumnya Rp2,01 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 18,55x

TOWR – Anak Usaha Dapat Pinjaman Senilai Rp750 Miliar.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk mendapat pinjaman Rp750 miliar. Itu tanda tangan perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dengan Bank BNP Paribas (BNPP) pada 5 maret 2021. Anak usaha TOWR yaitu Protelindo, dan PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dengan Bank BNP Paribas telah menekan perjanjian fasilitas pinjaman bergulir Rp750 miliar. Pertimbangan transaksi dalam perjanjian kredit itu, dilakukan antara Iforte dan Protelindo, dengan pertimbangan pemberian jaminan karena Iforte anak usaha Protelindo akan dapat memenuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas. (Sumber: Emitennews.com) PER : 23,55x

BNGA – Percepat Transaksi QRIS OCTO Mobile

PT Bank CIMB Niaga Tbk gencar melakukan penetrasi dan akuisisi merchant. Itu dilakukan untuk memperluas penggunaan QRIS. Per 31 Desember 2020, sebanyak 266.935 Electronic Data Capture (EDC) dan QR CIMB Niaga telah digunakan merchant berbagai daerah. Program QRIS menghadirkan cashback hingga 30 persen. Itu berlaku bagi nasabah bertransaksi melalui Scan QRIS dari aplikasi digital banking OCTO Mobile di merchant-merchant telah bekerja sama. (Sumber: Investor.id) PER:13,92x

INAF – Tingkatkan Kontribusi Alkes Hingga 60%

PT Indofarma Tbk menargetkan kontribusi alat-alat kesehatan (alkes) terhadap pendapatan naik menjadi 60% pada 2021 dibanding 48% pada 2020 dan 15% pada 2019. Empat kategori alkes di Indofarma. Pertama, alkes kategori produk diagnosis, termasuk rapid test antigen dan polymerase chain reaction (PCR). Kedua, segala perlengkapan yang dibutuhkan rumah sakit. Ketiga, produk mesin-mesin medis berteknologi tinggi, salah satunya mesin hemodialisis atau alat cuci darah. (Sumber: Bisnis.com) PER :-373,15x

SAME – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya. (Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

KRAS – Ekspor 20.000 Ton Baja Ke Eropa, Portugal Terbesar

PT Krakatau Steel Tbk baru-baru ini melakukan ekspor 20.000 ton baja Hot Rolled Coil (HRC) ke sejumlah negara di Eropa, yakni Spanyol, Portugal, dan Italia. Dari tiga negara tersebut, Portugal merupakan pembeli terbesar dengan jumlah mencapai 7.500 ton. Eropa merupakan negara ekspor kedua di tahun ini setelah sebelumnya perusahaan melakukan ekspor ke Malaysia. Secara keseluruhan, dari total volume penjualan HRC dan CRC sebesar 1.603.732 ton di tahun 2020, porsi ekspor sebesar mencapai 12% yaitu 128.341,9 ton. (Sumber: cnbcindonesia.com) PER : 48,19x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>SMBR Closed price : 940 Buy Kisaran : 920-940 Support : 900 Target 1 Jual : 980 Target 2 Jual : 1.030</p> <p>SIMP Closed price : 1.540 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.720</p> <p>BBRI Closed price : 4.580 Buy Kisaran : 4.550-4.580 Support : 4.500 Target 1 Jual : 4.650 Target 2 Jual : 4.730</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MDKA Closed price : 2.460 Buy Kisaran : 2.430-2.460 Support : 2.400 Target 1 Jual : 2.550 Target 2 Jual : 2.650</p> <p>BBTN Closed price: 2.000 Buy Kisaran : 1.170-2.000 Support : 1.150 Target 1 Jual : 2.060 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>WSKT Closed price : 1.415 Buy Kisaran : 1.380-1.410 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.480 Target 2 Jual : 1.530</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	JKSW	E,S	49	SUGI	L,Y
2	AISA	E	26	KARW	E	50	SULI	E
3	ALMI	E	27	KBRI	L,S,Y	51	TAXI	E
4	ARGO	E	28	KIJA	Y	52	TELE	M,E,L,Y
5	ARMY	L,Y	29	KRAH	M,L,Y	53	TIRT	E
6	ARTI	E	30	LAPD	E	54	TRAM	L,Y
7	BKSL	M	31	MABA	D,L,Y	55	TRIO	E,D
8	BTEL	E	32	MDRN	E	56	UNIT	L
9	CANI	E	33	MGNA	E,D,S	57	UNSP	E
10	CMPP	E	34	MITI	E,S	58	ZBRA	E
11	CNKO	E,L,Y	35	MTRA	B,L,Y			
12	CNTX	E	36	MYRX	L,Y			
13	COWL	L,Y	37	NASA	S			
14	DWGL	E	38	NIPS	L,Y			
15	ENVY	S	39	NUSA	L,Y			
16	ETWA	E,Y	40	OCAP	E			
17	GGRP	M	41	PLAS	L			
18	GIAA	E	42	POLL	M			
19	GLOB	E	43	POLY	E			
20	GOLL	B,L,C,Y	44	RIMO	L,Y			
21	GTBO	S	45	SAFE	E			
22	HKMU	M	46	SIMA	E,L,Y			
23	HOME	A	47	SKYB	L,Y			
24	INTA	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
